**MAKALAH**

**JENIS KALIMAT MENURUT STRUKTUR GRAMATIKAL, BESAR GAYA (RETORIKANYA), FUNGSINYA DAN KALIMAT EFEKTIF**

Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Bahasa Indonesia



**Dosen Pengampu :**

Muhammad Jaidie, M.Pd

**Disusun Oleh Kelompok 7 :**

1. Muhammad Rendi Hidayat (2204121425)

2. Ahmad Rifani (2204121421)

**JURUSAN TADRIS BAHASA INGGRIS**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM**

**RASYIDIYAH KHALIDIYAH**

**AMUNTAI**

**2022**

# KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb  
 Alhamdulillah. Puji syukur kehadirat Allah SWT senantiasa kita ucapkan. Atas karunia-Nya berupa nikmat iman dan kesehatan ini akhirnya penulis bisa menyelesaikan Makalah ini. Tidak lupa shawalat serta salam tercurahkan bagi Baginda Rasulullah SAW yang syafaatnya akan kita nantikan kelak.

Makalah berjudul “jenis kalimat menurut struktur gramatikal, besar gaya(retorikanya),

fungsinya dan kalimat efektif ” yang merupakan salah satu materi dalam silabus mata kuliah “ Bahasa Indonesia ” Pembahasan yang terkait akan diuraikan lebih lanjut.Adapun penulisan makalah ini dibuat untuk memenuhi tugas mata kuliah Bahasa Indonesia. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah mendukung serta membantu penyelesaian makalah. Harapannya, semoga makalah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf apabila ada ketidaksesuaian kalimat dan kesalahan. Meskipun demikian, penulis terbuka pada kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan makalah.  
  
Wassalamualaikum wr.wb  
  
 Amuntai, 13 September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

[KATA PENGANTAR i](#_Toc114251108)

[BAB I PENDAHULUAAN 1](#_Toc114251109)

[1.1 LATAR BELAKANG 1](#_Toc114251111)

[1.2 RUMUSAN MASALAH 1](#_Toc114251112)

[1.3 TUJUAN 1](#_Toc114251113)

[BAB II PEMBAHASAN 2](#_Toc114251114)

[A. Jenis Kalimat menurut Struktur Gramatikalnya 2](#_Toc114251116)

[A. Kalimat Tunggal (Simpleks) 2](#_Toc114251117)

[B. Kalimat Majemuk 3](#_Toc114251118)

[B. Jenis kalimat menurut besar gaya retorikanya 6](#_Toc114251119)

[1. Kalimat yang Melepas 6](#_Toc114251120)

[2. Kalimat yang Klimaks 6](#_Toc114251121)

[3. Kalimat yang Berimbang 6](#_Toc114251122)

[C. Jenis Kalimat Menurut Fungsinya 7](#_Toc114251123)

[1. Kalimat Pernyataan (Deklaratif) 7](#_Toc114251124)

[2. Kalimat Pertanyaan (Interogatif) 7](#_Toc114251125)

[3. Kalimat Perintah (Imperatif) 7](#_Toc114251126)

[4. Kalimat Seruan 7](#_Toc114251127)

[D. Kalimat Efektif 8](#_Toc114251128)

[Unsur-Unsur Kalimat Efektif 8](#_Toc114251129)

[BAB III PENUTUP 10](#_Toc114251130)

[3.1 KESIMPULAN 10](#_Toc114251132)

[3.2 SARAN 10](#_Toc114251133)

[DAFTAR PURTAKA 11](#_Toc114251134)

# BAB I

# PENDAHULUAAN

## 1.1 LATAR BELAKANG

Kalimat merupakan poin penting dan mendasar dalam kajian bahasa. Hal ini disebabkan antara lain karena dengan perantaraan kalimatlah mahasiswa dapat menyampaikan maksud secara lengkap dan jelas. Satuan bentuk bahasa yang sudah kita kenal sebelum sampai pada tataran kalimat adalah *kata* (misalnya *tidak* ) dan *frasa* atau kelompok kata (misalnya *tidak tahu*). Kata dan frasa tidak dapat mengungkapkan suatu maksud secara lengkap dan jelas, kecuali jika kata dan frasa itu sedang berperan dalam kalimat minor atau merupakan jawaban sebuah pernyataan. Untuk dapat berkalimat dengan baik perlu kita pahami terlebih dahulu struktur dasar suatu kalimat.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Apa yang dimaksud dengan kalimat?
2. Apa saja unsur – unsur pembentuk kalimat?
3. Apa fungsi kalimat ?
4. Apa saja jenis – jenis kalimat ?
5. Apa saja jenis kalimat berdasarkan fungsi dan tujuannya?
6. Apa itu kalimat efektif?

## 1.3 TUJUAN

1. Mahasiswa dapat memahami dan mengerti apa yang dimaksud dengan kalimat.
2. Mahasiswa dapat mengetahui apa saja yang menjadi unsur – unsur pembentuk kalimat.
3. Mahasiswa dapat mengetahui apa fungsi dari suatu kalimat.
4. Mahasiswa dapat mengetahui jenis-jenis kalimat.
5. Mahasiswa dapat mengetahui jenis-jenis kalimat berdasarkan fungsi dan tujuannya.
6. Mahasiswa dapat mengetahui apa itu kalimat Efektif.

# BAB II

# PEMBAHASAN

## A. Jenis Kalimat menurut [Struktur Gramatikalnya](https://muhaz.org/milli-aviasiya-akademiyasi-v2.html)

Menurut strukturnya, kalimat berjenis tunggal (simpleks) dan majemuk (kompleks). Yang majemuk dapat bersifat setara (koordinatif), tidak setara (subordinatif), ataupun campuran (koordinatif subordinatif). Semuanya dipakai dalam karangan yang baik sesuai dengan pokok pikiran yang diajukan. Gagasan yang tunggal dinyatakan dalam kalimat tunggal; gagasan yang bersegi-segi diungkapkan dengan kalimat majemuk.

### Kalimat Tunggal (Simpleks)

Kalimat tunggal adalah kalimat yang hanya terdiri atas satu pola kalimat atau satu klausa.Pola kalimatnya itu dibentuk oleh subjek dan predikat. Ada pula yang lebih lengkap lagi, yakni terdiri atas subjek, predikat, objek, dan atau pelengkap. Di samping itu, tidak mustahil terdapat pula unsur yang bukan inti, yakni keterangan.

CONTOH : 1. Mahasiswa berdiskusi

(S) (P)

2. Siti belajar di ruang baca

(S) (P) (KET)

3. Mahasiswa membuat makalah

(S) (P) (O)

Berdasarkan bentuk predikatnya, kalimat tunggal terbagi ke dalam tiga jenis:

* Kalimat nominal adalah kalimat yang predikatnya kata benda. Kalimat yang predikatnya nominal sering pula dinamakan kalimat persamaan atau kalimat ekuatif. Kalimat persamaan oleh sebagian ahli bahasa juga diartikan kalimat yang subjek dan predikatnya tergolong kategori yang sama.

Contoh: 1.  Dia mahasiswa terbaik STAI RAKHA AMUNTAI.

2. Dia dosen saya.

* Kalimat verbal, adalah kalimat yang predikatnya berupa kata kerja. Kalimat yang berpredikat verba hanya dibagi tiga macam yaitu :

(1) kalimat taktransitif,

(2) kalimat ekatransitif,

(3) kalimat dwitransitif.

Disamping itu, terdapat kalimat dengan verba pasif. Kalimat taktransitif adalah kalimat yang objeknya tidak hadir dan tak berpelengkap hanya memiliki dua unsure fungsi wajib, yakni subjek dan predikat. Juga dapat diiringi oleh unsure tak wajib seperti keterangan tempat, waktu, cara, dan alat. Berikut adalah beberapa contoh kalimat verbal yang tak berobjek dan tak berpelengkap dengan unsur tak wajib diletakkan dalam tanda kurung.

Contoh: 1. Tata *makan*roti goring

* Kalimat ajektival atau kalimat statif, adalah kalimat yang predikatnya berupa kata sifat.

Contoh: 1.Bunga itu *harum*

2. Pernyataan orang itu *benar*

Kalimat statif kadang-kadang memanfaatkan verba *adalah*untuk memisahkan subjek dari predikatnya. Hal itu dilakukan bila subjek, predikat, atau kedua-duanya panjang. Perhatikan contoh berikut.

1. Pernyataan [ketua gabungan koperasi itu](https://muhaz.org/sambutan-ketua-pengadilan-tinggi-sumatera-utara-oleh--dr-hj-ma.html)adalah tidak benar.

2. Tindakan main hakim sendiri oleh penduduk desa itu adalah tidak sesuai dengan

rasa kemanusiaan kita.

### Kalimat Majemuk

Kalimat majemuk merupakan kalimat yang didalamnya terdapat dua kalimat dasar atau lebih. Berdasarkan hubungan antara kalimat dasar tersebut, kalimat majemuk dapat dikelompokkan menjadi kalimat majemuk setara, kalimat majemuk campuran, dan kalimat majemuk bertingkat.

1. Kalimat Majemuk Setara  
 Struktur pada kalimat majemuk setara terdapat sekurang-kurangnya dua kalimat dasar dan masing-masing bisa berdiri sendiri sebagai kalimat tunggal. Kalimat majemuk setara terjadi karena dalam satu kalimat terdapat dua kalimat tunggal. Kalimat majemuk setara dapat dikelompokkan menjadi 3 jenis, yaitu :

#### Dua kalimat tunggal atau lebih dapat dihubungkan oleh kata serta atau dan. Jika kedua kalimat tunggal atau lebih itu setara, maka hasilnya akan membentuk *kalimat majemuk setara.*

Contoh : kami membaca dan mereka menulis

1. Kedua kalimat yang berbentuk kalimat setara yang dapat dihubungkan oleh frase atau kata tetapi jika kalimat tersebut menunjukkan pertentangan, dan hasilnya disebut sebagai kalimat majemuk setara pertentangan.

Contoh : Jerman dan Jepang tergolong negara maju, *tetapi* Indonesia tergolong negara berkembang.

1. Dua kalimat tunggal atau lebih dapat dihubungkan oleh kata *lalu* dan *kemudian* jika kejadian atau peristiwa yang dikemukakannya berurutan.

Contoh : Upacara serah terima jabatan pengurus OSIS telah selesai, lalu Kepala Sekolah menyampaikan pidato singkatnya.

#### 2. Kalimat Campuran

Kalimat majemuk campuran adalah kalimat majemuk yang di dalamnya mengandung kombinasi kalimat majemuk setara atau rapatan dengan kalimat majemuk bertingkat. Sebagai informasi, kalimat majemuk setara adalah kalimat gabungan yang hubungan antara pola-pola kalimat di dalamnya setara atau sederajat.

Kalimat majemuk campuran bisa dilihat pada contoh di bawah ini:  
 1. Ayah menyapu halaman karena pembantu sedang pulang kampung dan tidak ada pekerjaan lain yang harus diselesaikan.  
 2. Ayah mengeluarkan dompetnya, lalu mengambil selembar uang ribuan untuk membayar ongkos becak.

#### 3. Kalimat Majemuk Bertingkat

Kalimat majemuk bertingkat mengandung satu kalimat tunggal yang merupakan inti atau induk kalimat dan diantara kalimat dasar berfungsi sebagai pengisi salah satu unsur kalimat utama. Misalnya subjek, objek, keterangan. Hubungan antara dua unsur kalimat atau lebih dalam kalimat majemuk bertingkat. Berikut adalah beberapa konjungsi dalam kalimat majemuk bertingkat :

##### A. Hubungan waktu

Kata penghubung yang dipakai adalah *sejak, semenjak, ketika, sebelum, hingga, sesudah, sementara, tatkala, selagi, selama, setelah, jika, sampai, hingga*

Contoh :*Sejak* kecil, saya sudah terbiasa hidup sederhana.

##### B. Hubungan syarat

Kata penghubung yang dipakai adalah*, andaikata, seandainya, bilamana.*

Contoh : Jika kamu mau mendengarkannya, saya akan bercerita.

##### C. Hubungan tujuan

Kata penghubung yang dipakai adalah *agar, biar, dan supaya.*

Contoh : Shafira mengerjakan tugas itu sampai malam *agar* besok pagi dapat mengumpulkannya.

##### D. Hubungan perbandingan

Kata hubung yang dapat dipakai adalah *seperti, bagaikan, ibarat, alih-alih.*

Contoh : Ibu Ayu menyayangi keponakannya*seperti* beliau menyayangi anaknya sendiri.

##### E. Hubungan perlawanan

Kata penghubung yang dipakai adalah *meskipun, walaupun,*

*kendatipun, sungguhpun.*

Contoh :*Walaupun* hatinya sedih, Ayah tidak menangis di depan anak-anaknya.

##### F. Hubungan penyebab

Kata penghubung yang dipakai adalah *karena, sebab, oleh karena.*

Contoh : Rencana penyelenggaraan pentas seni di sekolah saya

tunda *karena* pengisi acaranya belum siap.

##### G. Hubungan akibat

Kata penghubung yang dipakai adalah *sampai, maka, sehingga.*

Contoh : Pada saat ini harga buku memang sangat mahal*sehingga* kami tidak

Sanggup membelinya.

##### H. Hubungan cara

Kata penghubung yang dipakai adalah *tanpa, dengan.*

Contoh : Ia merangkai bunga-bunga itu *dengan* penuh kesabaran.

##### I. Hubungan sangkalan

Kata penghubung yang dipakai adalah *seakan-akan, seolah-olah.*

Contoh **:** Dia diam saja *seolah-olah* dia tidak melakukannya.

##### J. Hubungan kenyataan

Kata penghubung yang dipakai adalah *sedangkan, padahal.*

Contoh : Dia pura-pura tidak tahu, *padahal* dia tahu banyak tentang berita tersebut.

##### K. Hubungan hasil

Kata penghubung yang dipakai adalah *makanya.*

Contoh :Wajah Arya cemberut,*makanya* saya takut untuk mendekatinya.

##### L. Hubungan penjelasan

Kata penghubung yang dipakai adalah *bahwa.*

Contoh : Ia tidak tahu *bahwa* ayahnya seorang pegawai teladan.

## B. Jenis kalimat menurut besar gaya retorikanya

### 1. Kalimat yang Melepas

Jika sebuah kalimat diawali dengan indu kalimat. gaya penyajian kalimat tersebut disebut melepas. Unsur anak kalimat seakan-akan dilepaskan saja oleh penulisnya dan walaupun unsur ini tidak dilepaskan, kalimat tersebut sudah mengandung makna.

**Contoh :**

* Saya akan dibelikan motor oleh ayah jika saya lulus ujian nasional dengan nilai tertinggi.

### 2. Kalimat yang Klimaks

Jika kalimat tersebut disusun dengan diawali oleh anak kalimat. maka gaya bahasa kalimat tersebut disebut berklimaks. Pembaca belum dapat memahami kalimat tersebut jika baru membaca anak kalimatnya. Sebelum kalimat itu selesai, terasa bahwa ada sesuatu yang kurang, yaitu induk kalimat. Oleh karena itu, penyajian kalimat yang konstruksinya anak kalimat dengan induk kalimat terasa berklimaks dan terasa membentuk ketegangan.

**Contoh :**

* Karena motornya mogok dijalan, ia datang terlambat ke kampusnya.

### 3. Kalimat yang Berimbang

Jika kalimat disusun dalam bentuk majemuk setara atau bahkan majemuk campuran, maka gaya penyajian kalimat tersebut disebut berikbang. Karena strukturnya memperlihatkan kesejajaran yang sejalan dan dituangkan ke dalam kalimat yang bersimetri.

**Contoh :**

* Bursa saham tampaknya semakin bergairah, investor domestik dan asing saling berlomba melakukan transaksi, dan IHSG naik tajam.

## C. Jenis Kalimat Menurut Fungsinya

### 1. Kalimat Pernyataan (Deklaratif)

Kalimat pernyataan dapat digunakan jika penutur ingin menyatakan sesuatu dengan lengkap pada waktu ia ingin menyampaikan informasi kepada lawan bicaranya.

**Contoh :**

* Presiden Joko widodo menyelenggarakan kunjungan ke luar negeri.

### 2. Kalimat Pertanyaan (Interogatif)

Kalimat pertanyaan digunakan jika penutur ingin memperoleh informasi atau jawaban yang diharapkan kepada lawan bicaranya. Pertanyaan sering menggunakan kata tanya seperti apa, dimana, bagaimana, mengapa, berapa, kapan.

**Contoh :**

* Kapan kamu berangkat ke Jepang ?

### 3. Kalimat Perintah (Imperatif)

Kalimat imperatif biasanya digunakan jika penutur ingin menyuruh atau melarang seseorang dalam melakukan sesuatu.

**Contoh :**

* Tolong buatkan ayah kopi !

### 4. Kalimat Seruan

Kalimat seruan digunakan jika penutur ingin mengungkapkan perasaan yang kuat atau yang mendadak.

**Contoh :**

* Bukan main, gantengnya.
* Wah, target KONI di Asian Games XIII di tahun 1998 di Bangkok belum tercapai.

## D. Kalimat Efektif

kalimat efektif  adalah kalimat yang dapat mewakili pikiran penulis atau pembicara secara tepat sehingga pendengar/pembaca dapat memahami pikiran tersebut dengan mudah, jelas dan lengkap seperti apa yang dimaksud oleh penulis atau pembicaranya.

### Unsur-Unsur Kalimat Efektif

#### Subjek ( S )

Subjek (S) adalah bagian kalimat menunjukkan pelaku, tokoh, sosok (benda), sesuatu hal, suatu masalah yang menjadi pangkal/pokok pembicaraan.

Berikut contoh kalimat yang mengandung Subjek di dalamnya:

* Ibuku sedang melukis.
* Kursi direktur besar.

#### Predikat ( P )

Predikat (P) merupakan bagian kalimat yang fokusnya untuk memberi tahu suatu tindakan atau keadaan bagaimana si subjek. Selain memberi tahu tindakan atau perbuatan subjek, predikat ini juga menyatakan sifat, situasi, status, ciri ataupun jati diri subjek.

Berikut contoh kalimat yang mengandung Predikat di dalamnya:

* Ibu sedang memasak (melakukan apa)
* Sandi anak yang cantik (bagaimana)
* Nisa lulusan ilmu komunikasi (status)

#### ****Objek( O )****

Objek (O) adalah bagian kalimat yang melengkapi Predikat (P). Objek pada umumnya berisi nominal, frasa nominal, ataupun klausa. Untuk [penulisan](https://kumparan.com/topic/penulisan) letaknya sendiri, objek berada di belakang predikat yang berupa verba transitif atau verba yang menuntut wajib hadirnya objek.

Berikut contoh kalimat yang mengandung objek di dalamnya.

* Sari menulis di buku
* Chef memasak makanan

#### Pelengkap

Unsur pelengkap pada kalimat efektif adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat. Biasanya berada di belakang predikat yang berupa verba. Meskipun begitu, tidak menutup kemungkinan unsur pelengkap ditempati oleh objek, atau jenis kata lain yang mengisi pelengkap, seperti nomina, frasa nominal, atau klausa.

Berikut contoh kalimat yang mengandung pelengkap di dalamnya.

* Anak-anak sedang bermain sepakbola

#### Keterangan( ket )

Keterangan (Ket) adalah bagian kalimat yang menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat lainnya yang dapat diletakkan secara bebas dalam kalimat, sehingga unsur ini berfungsi untuk menerangkan subjek, predikat, objek dan pelengkap.

Berikut contoh kalimat yang mengandung keterangan di dalamnya.

* Ibu mencuci baju dengan mesin cuci.

# BAB III

# PENUTUP

## 3.1 KESIMPULAN

Jenis Kalimat menurut [Struktur Gramatikalnya](https://muhaz.org/milli-aviasiya-akademiyasi-v2.html) dibagi 2 yaitu kalimat berjenis tunggal (simpleks) dan majemuk (kompleks). Yang majemuk dapat bersifat setara (koordinatif), tidak setara (subordinatif), ataupun campuran (koordinatif subordinatif). Semuanya dipakai dalam karangan yang baik sesuai dengan pokok pikiran yang diajukan. Gagasan yang tunggal dinyatakan dalam kalimat tunggal; gagasan yang bersegi-segi diungkapkan dengan kalimat majemuk. kalimat majemuk dapat dikelompokkan menjadi kalimat majemuk setara, kalimat majemuk campuran, dan kalimat majemuk bertingkat.

Jenis kalimat menurut besar gaya retorikanya di bagi 3 yaitu :

1. Kalimat yang Melepas

2. Kalimat yang klimaks

3. Kalimat yang berimbang

kalimat efektif  adalah kalimat yang dapat mewakili pikiran penulis atau pembicara secara tepat sehingga pendengar/pembaca dapat memahami pikiran tersebut dengan mudah, jelas dan lengkap seperti apa yang dimaksud oleh penulis atau pembicaranya.

Unsur-Unsur Kalimat Efektif

1. Subjek ( S )
2. Predikat ( P )
3. **Objek( O )**
4. Pelengkap
5. Keterangan( ket )

## 3.2 SARAN

Untuk dapat berkalimat dengan baik perlu kita pahami terlebih dahulu struktur dasar suatu kalimat. karena dengan perantaraan kalimatlah mahasiswa dapat menyampaikan maksud secara lengkap dan jelas

# DAFTAR PURTAKA

Sahabatnesia.com.2017.Macam Macam Kalimat Beserta Pengertian, Struktur, dan Contohnya.

[Jenis Jenis Kalimat | Pengertian, Pola, & Contoh Kalimat [Lengkap] (sahabatnesia.com)](https://sahabatnesia.com/jenis-jenis-kalimat/) (Diakses Senin 12 September 2022)

Diktatkuliah.com. Jenis Kalimat menurut Struktur Gramatikalnya

[Jenis Kalimat menurut Struktur Gramatikalnya (muhaz.org)](https://muhaz.org/diktat-kuliah.html?page=7#:~:text=Jenis%20Kalimat%20menurut%20Struktur%20Gramatikalnya%20Menurut%20strukturnya%2C%20kalimat,%28koordinatif%29%2C%20tidak%20setara%20%28subordinatif%29%2C%20ataupun%20campuran%20%28koordinatif%20subordinatif%29.)

(Diakses Senin 12 September 2022)

Kabarharian.com. unsur unsur kalimat efektif

[Unsur-Unsur Kalimat Efektif: dari Subjek hingga Keterangan | kumparan.com](https://kumparan.com/kabar-harian/unsur-unsur-kalimat-efektif-dari-subjek-hingga-keterangan-1wfMwjr1Ib8/full)

(Diakses Senin 12 September 2022)